

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan analisis data-data numerik yang diolah menggunakan metode statistika untuk menemukan hasil penelitian (Azwar, 2015). Metode penelitian ini menguji hipotesis yang bersandar pada probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel tergantung : Adiksi internet pada siswa SMK
2. Variabel bebas : Pola asuh otoritarian

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Adiksi Internet pada Siswa SMK

Adiksi internet pada siswa SMK adalah adalah penggunaan internet berlebihan hingga tidak dapat mengontrol durasi penggunaan internet pada siswa pendidikan kejuruan. Adiksi internet pada siswa SMK akan diukur dengan menggunakan Skala Adiksi Internet yang disusun berdasarkan aspek adiksi internet menurut Griffiths. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa dalam Skala Adiksi Internet maka akan semakin tinggi tingkat adiksi internet yang dimiliki oleh siswa SMK, begitu pula sebaliknya.

3.3.2. Pola Asuh Otoritarian

Pola asuh otoritarian adalah strategi orangtua yang memiliki kontrol tinggi dan kehangatan yang rendah sementara membesarkan anak-anak mereka. Pada penelitian ini, pola asuh otoritarian akan diukur menggunakan Skala Pola Asuh Otoritarian dari ciri-ciri pola asuh Otoritarian menurut Baumrind. Semakin tinggi skor skala pola asuh otoritarian maka semakin tinggi pula tingkat pola asuh otoritarian pada siswa, begitu pula sebaliknya.

3.4. Subyek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini menggunakan semua siswa SMK Kristen Terang Bangsa Semarang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data berupa skala. Peneliti akan menggunakan dua skala. Skala yang pertama yaitu skala untuk mengungkap Adiksi Internet dan skala yang kedua adalah skala untuk mengungkap Pola Asuh Otoritarian. Pengumpulan data akan dilakukan secara *online* menggunakan *Google Form*.

Dalam penelitian ini, baik skala untuk adiksi internet maupun skala untuk pola asuh otoritarian akan menggunakan empat kategori jawaban dengan masing-masing skor yang berbeda pada setiap kategorinya, yaitu: "Sangat Tidak Sesuai (STS)" dengan skor 1, "Tidak Sesuai (TS)" dengan skor 2, "Sesuai (S)" dengan skor 3, dan "Sangat Sesuai (SS)" dengan skor 4.

3.5.1. Skala Adiksi Internet

Skala Adiksi Internet pada siswa SMK akan disusun dengan menggunakan aspek-aspek dari adiksi internet yang dikemukakan Griffiths (2010), yaitu *saliency*, modifikasi suasana hati, toleransi, gejala penarikan, konflik, *relapse*.

Tabel 3.1. *Blue Print* Skala Adiksi Internet

Aspek Adiksi Internet	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Saliency</i>	2	2	4
Modifikasi suasana hati	2	2	4
Toleransi	2	2	4
Gejala penarikan	2	2	4
Konflik	2	2	4
<i>Relapse</i>	2	2	4
Jumlah Item	12	12	24

3.5.2. Skala Pola Asuh Otoritarian

Skala ini disusun berdasarkan ciri-ciri dalam pola asuh otoritarian, yaitu kontrol orangtua tinggi, tuntutan kedewasaan, kurang seimbang komunikasi, kurang kasih sayang dari orangtua.

Tabel 3.2. *Blue Print* Skala Pola Asuh Otoritarian

Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Kontrol orangtua tinggi	3	3	6
Tuntutan kedewasaan	3	3	6
Kurang seimbang komunikasi	3	3	6
Kurang kasih sayang dari orangtua	3	3	6
Jumlah Item	12	12	24

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Matondang (2009) validitas merupakan tingkat keakuratan, kecermatan dan ketepatan suatu alat pengukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Alat ukur

dikatakan valid jika mampu memberikan hasil pengukuran yang tepat dan sesuai dengan fungsi alat yang dimaksud. Pada penelitian ini, Validitas ini akan dihitung menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari Karl Pearson.

Hasil penghitungan korelasi *product-moment* dari Person tersebut masih menghasilkan angka kelebihan bobot sehingga perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi part whole (*corrected item-total correlation*). Penghitungan data ini akan menggunakan Program *Statistical Packages for the Social Sciences* (SPSS) Versi 20.0.

3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah seberapa hasil pengukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009). Sudjana (dalam Matondang, 2009) menyatakan bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Pada penelitian ini, skala penelitian akan diukur menggunakan teknik *Cronbach-Alpha*.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan uji kuantitatif. Metode analisis yang akan digunakan adalah analisis Teknik Korelasi *Product Moment* untuk mencari hubungan yang positif antara pola asuh otoritarian dengan adiksi internet pada siswa SMK. Data yang diperoleh akan diolah dengan aplikasi pengolah data statistik.